

## Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Filter Air Bersih Di Kelurahan Tanjung Selamat

Mido Ester J. Sitorus<sup>1</sup>, Johansen Hutajulu<sup>2</sup>, Mindo Tua Siagian<sup>3</sup>, Winda Ningsih Sitompul<sup>4</sup>, Sadestina Br. Sembiring<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan

**Abstrak.** Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat di Kelurahan Tanjung Selamat terkait pembuatan filter air bersih. Metode yang digunakan meliputi penyampaian informasi, demonstrasi, serta praktik langsung dalam pembuatan filter air sederhana. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan melalui konsumsi air bersih. Waktu Pelaksanaan dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2024, Tempat pelaksanaan pengabdian Masyarakat di Kelurahan Tanjung Selamat di Desa Sei Glugur. Dengan Metode Pelatihan, pendampingan, akses sumber daya, pengembangan jaringan, kolaborasi dan Kerjasama, pemantauan dan evaluasi. Hasil dari pengmas ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pemberdayaan masyarakat serta memperbaiki kondisi kesehatan masyarakat sekitar. Dengan demikian, diharapkan upaya-upaya seperti ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya pemberdayaan masyarakat secara mandiri dalam hal akses terhadap air bersih. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Filter Air Bersih di Kelurahan Tanjung Selamat merupakan sebuah inisiatif pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya akses air bersih dan memberikan keterampilan praktis dalam pembuatan filter air sederhana kepada masyarakat. Melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan langsung, program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknik penyaringan air yang efektif serta memperkuat kemampuan masyarakat dalam memproses air untuk konsumsi sehari-hari. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat konkret dalam upaya meningkatkan kondisi akses air bersih di Kelurahan Tanjung Selamat serta merangsang kesadaran akan perlunya kebersihan dan kesehatan melalui konsumsi air bersih. Hasil dari program ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perbaikan kondisi akses air bersih dan pemberdayaan masyarakat di wilayah tersebut.

**Abstract.** This community service aims to provide counseling and training to the community in Tanjung Selamat Subdistrict regarding making clean water filters. The methods used include conveying information, demonstrations, and direct practice in making simple water filters. The aim of this activity is to increase community access to clean water and also increase awareness of the importance of health through the consumption of clean water. The implementation time will be March-August 2024, the location for the community service will be in Tanjung Selamat Subdistrict in Sei Glugur Village. With training methods, mentoring, access to resources, network development, collaboration and cooperation, monitoring and evaluation. It is hoped that the results of this community service will provide benefits in empowering the community and improving the health conditions of the surrounding community. Thus, it is hoped that efforts like this can become an example for other regions in efforts to empower communities independently in terms of access to clean water. Counseling and Training on Making Clean Water Filters in Tanjung Selamat Subdistrict is a community service initiative which aims to increase awareness of the importance of access to clean water and provide practical skills in making simple water filters to the community. Through counseling, training and direct assistance, this program aims to increase knowledge about effective water filtration techniques and strengthen the community's ability to process water for daily consumption. Thus, it is hoped that this program can provide concrete benefits in an effort to improve conditions for access to clean water in Tanjung Selamat Subdistrict and stimulate awareness of the need for cleanliness and health through the consumption of clean water. It is hoped that the results of this program will be the basis for improving conditions for access to clean water and empowering communities in the region.

### Historis Artikel:

Diterima : 17 Juli 2024

Direvisi : 27 Juli 2024

Disetujui : 07 Agustus 2024

### Kata Kunci:

Penyuluhan, Pelatihan, Pembuatan Filter Air, Akses Air Bersih.

## **PENDAHULUAN**

### **Analisa Situasi**

Aktivitas manusia dalam menunjang kehidupannya tidak dapat dipisahkan dengan air. Air digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia seperti cuci, mandi dan minum. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan kuantitas air juga meningkat. Penyediaan air bersih menjadi perhatian khusus bagi negara di dunia termasuk di Indonesia. Salah satu misi pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungan yang sehat termasuk ketersediannya air yang aman, memenuhi syarat kesehatan (DepkesRI, 2010).

Air dapat dikonsumsi sebagai air minum apabila air tersebut bebas dari mikroorganisme yang bersifat patogen dan telah memenuhi syarat-syarat kesehatan. Menurut Permen PU No. 18 tahun 2007, air minum adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Tapi pada kenyataannya masyarakat terkadang harus menggunakan air yang tidak memenuhi persyaratan, baik untuk minum ataupun untuk kegiatan non minum karena kondisi ketidaktersediaan air bersih pada suatu wilayah.

Kelangkaan air bersih memaksa manusia untuk menggunakan air yang kurang bagus kualitasnya/tercemar yang dapat berakibat kurang baik bagi kesehatan. Di negara yang sedang berkembang, penyediaan air bersih masih kurang, sehingga masih banyak penyakit yang berhubungan dengan air. Masih banyak masyarakat yang hidup tanpa air yang aman (safe water). Demikian juga di Indonesia, masih banyak daerah yang sistem penyediaan air bersihnya belum memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, salah satu contohnya adalah di Kelurahan Tanjung Selamat. Untuk kebutuhan air bersih penduduk Kelurahan Tanjung Selamat, sampai saat ini sebagian besar masih memanfaatkan air permukaan dan air tanah sebagai sumber air bagi keperluan rumah tangga. Beberapa kecamatan belum terlayani dengan sistem pelayanan air bersih yang memadai (Buku putih sanitasi Kelurahan Tanjung Selamat, 2023).

Masalah sanitasi, khususnya sanitasi di perdesaan merupakan isu yang krusial dan selalu menarik perhatian banyak pihak saat ini. Selain permasalahannya yang kompleks, sanitasi air bersih berperan besar dalam upaya meningkatkan derajat kehidupan dan kesehatan masyarakat, terutama pada masyarakat lapisan bawah. Sanitasi terkait dengan peningkatan kebersihan, higienis, dan pencegahan berjangkitnya penyakit yang berhubungan dengan faktor-faktor lingkungan. Beberapa faktor yang berhubungan dengan sanitasi tersebut termasuk penanganan air limbah rumah tangga yang berasal dari mandi, cuci, dan limbah tinja dari kakus/ water closet (WC) serta ketersediaan sarana sanitasi.

Pentingnya sanitasi dan air bersih seyogyanya diutamakan dalam kehidupan sehari-hari. Dari uraian data diatas, dapat dilihat pentingnya kedua aspek tersebut dan perlu ada usaha memperbaiki dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar terhadap air bersih dan peran serta dalam melestarikan lingkungan. Kegiatan ini merupakan suatu bentuk penyediaan alat dimana dapat berguna untuk menyediakan dan pendistribusian air bersih.

Kelurahan Tanjung Selamat merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan. Kelurahan Tanjung Selamat memiliki potensi yang susah sekali mendapatkan air, dan belum mendapatkan pelayanan air bersih dari PDAM. Selama ini, masyarakat setempat memenuhi kebutuhan air bersihnya secara swadaya dengan memompa dan mengalirkan air sungai ke rumah-rumah penduduk melalui pipa. Ketidak-tersediaan air bersih yang memenuhi persyaratan kesehatan menyebabkan masyarakat Desa Gelugur harus menggunakan air sungai yang kemungkinan besar tercemar air limbah domestik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini diperparah lagi karena tidak dilakukannya pengolahan air terlebih dahulu sebelum air tersebut digunakan.

Dari hasil analisis situasi (assessment) yang dilakukan di Desa Gelugur, Kelurahan Tanjung Selamat menunjukkan bahwa ada persoalan kekurangan dan kesulitan akses air bersih bagi masyarakat. Untuk itu, dipilihlah program penyediaan sarana akses air bersih yang harapannya bisa membantu dalam pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat. Selain itu dilakukan sosialisasi pengolahan sanitasi air bersih dalam upaya meningkatkan kesehatan dan ketangguhan masyarakat. Kurangnya akses air bersih sudah menunjukkan indikator adanya potensi ancaman dari sebuah bencana, yaitu bencana kekeringan. Potensi ancaman berarti "Suatu kejadian atau peristiwa yang bisa menimbulkan bencana." Meskipun masih berupa potensi ancaman, hal ini harus diwaspadai.

Sebab bila dibiarkan postensi ancaman tersebut bisa menimbulkan sebuah bencana yang berarti, "Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis." Apabila terjadi bencana maka pasti ada peristiwa yang mengganggu kehidupan dan penghidupan serta menimbulkan risiko kerugian material, bahkan juga kesehatan dan kematian.

Dalam konteks masyarakat Desa Gelugur, bisa jadi bencana kekeringan tersebut bisa menyebabkan risiko sulit atau tiadanya air bersih yang mengakibatkan munculnya penyakit menular, stunting pada bayi, hingga pada kematian. Sementara itu dampak kerugian ekonomi dalam, masyarakat harus mencari air bersih ke luar wilayah yang tentunya akan menimbulkan biaya tambahan. Apabila hal ini dibiarkan terus menerus, risiko tersebut bisa memengaruhi kualitas hidup masyarakat dan sekaligus memicu adanya

konflik sosial, mengingat air bersih adalah salah satu komoditas paling penting untuk kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlu ada upaya mitigasi dari potensi ancaman bencana tersebut.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dianggap penting untuk melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan filter air bersih di Desa Gelugur. Kegiatan ini diharapkan diharapkan berguna bagi masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhan airnya. Kegiatan penyuluhan meliputi penyampaian materi kepada masyarakat atau sosialisasi mengenai pentingnya dilakukan pengolahan air dan teknologinya. Selain itu, penjelasan mengenai persyaratan kualitas air bersih serta penyebab terjadinya pencemaran air, baik yang disebabkan oleh air limbah maupun yang disebabkan oleh keberadaan timbulan sampah disekitar sungai. Kegiatan pelatihan meliputi praktek cara pembuatan filter, yang nantinya dapat digunakan masyarakat untuk mengolah air dengan kualitas yang memenuhi baku mutu yang sesuai dengan peruntukannya sebagai air bersih.

## **SOLUSI PERMASALAHAN MITRA**

Untuk memberikan solusi pada permasalahan mitra terkait pembuatan filter air bersih, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Pelatihan dan pendampingan: Memberikan pelatihan yang komprehensif kepada mitra terkait teknik pembuatan filter air bersih, termasuk pemilihan bahan-bahan yang tepat dan proses produksi secara efisien. Selain itu, juga penting untuk memberikan pendampingan secara kontinu agar mitra dapat mengembangkan keterampilan mereka.
2. Pendanaan dan akses bahan baku: Membantu mitra dalam memperoleh akses yang memadai terhadap bahan-bahan produksi filter air bersih serta memberikan dukungan dalam hal pendanaan untuk memulai produksi.
3. Pemasaran produk: Membantu dalam pemasaran produk-produk hasil pembuatan filter air bersih oleh mitra, baik melalui promosi lokal maupun melalui jejaring luas untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk tersebut.
4. Pembentukan jaringan kerja sama: Mendorong terbentuknya jaringan kerja sama antara mitra dengan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan atau keahlian terkait pengelolaan sumber daya air atau lingkungan hidup, sehingga mereka bisa saling mendukung dan bertukar informasi serta pengalaman.
5. Monitoring dan evaluasi: Melakukan monitoring secara berkala atas kinerja mitra setelah menerima pelatihan dan dukungan, untuk mengevaluasi perkembangan mereka serta memberikan arahan atau perbaikan jika diperlukan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan solusi untuk permasalahan mitra terkait pembuatan filter air bersih dapat meliputi:

1. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan mitra terkait teknik pembuatan filter air bersih.
2. Meningkatkan akses mitra terhadap bahan-bahan produksi filter air bersih.
3. Memperluas jaringan pemasaran produk-produk hasil pembuatan filter air bersih oleh mitra.
4. Mendorong kolaborasi dan kerja sama antara mitra dengan pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan dalam pengelolaan sumber daya air atau lingkungan hidup.
5. Memantau perkembangan serta mengevaluasi kinerja para mitra setelah menerima pelatihan dan dukungan.

Dengan sasaran-sasaran ini, diharapkan solusi yang diberikan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas serta potensi ekonomi dari para mitra bagi pembuatan filter air bersih guna mendapatkan manfaat maksimal bagi komunitas setempat.

### **Pelaksanaan/Metodologi**

Metode pelaksanaan untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut dapat dijabarkan beberapa langkah seperti:

1. Pelatihan dan pendidikan: Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada mitra terkait teknik pembuatan filter air bersih, pengelolaan bisnis, pemasaran, dan keterampilan lain yang diperlukan.
2. Pendampingan: Menyediakan pendampingan langsung kepada mitra dalam tahap implementasi solusi, termasuk dalam menyelesaikan permasalahan teknis maupun manajerial.
3. Akses sumber daya: Membantu mitra dalam memperoleh akses terhadap bahan-bahan produksi filter air bersih, baik melalui bantuan modal atau kerja sama dengan pemasok lokal.
4. Pengembangan jaringan: Mendukung mitra untuk memperluas jaringan pemasaran produk-produk hasil pembuatan filter air bersih dengan cara mengadakan pertemuan bisnis, promosi produk, atau partisipasi dalam acara pasar lokal.
5. Kolaborasi dan kerja sama: Mendorong kolaborasi antara mitra dengan instansi terkait seperti lembaga pemerintah daerah, LSM lingkungan hidup, maupun organisasi swadaya masyarakat yang memiliki kepentingan serupa untuk menjaga lingkungan hidup dan ketersediaan air bersih.

6. Pemantauan dan evaluasi: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kinerja para mitra setelah menerima pelatihan dan dukungan serta melakukan evaluasi untuk mengevaluasi dampak dari solusi yang diberikan.

Metode ini akan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan serta peningkatan kapasitas bagi para mitra sehingga mereka dapat berhasil dalam memproduksi filter air bersih secara berkelanjutan serta memberi dampak positif bagi komunitas setempat.

### **Persiapan**

Untuk mempersiapkan pelaksanaan tersebut, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Identifikasi mitra lokal: Identifikasi organisasi non-profit, pemerintah daerah, atau kelompok masyarakat lokal yang ingin bekerja sama dalam mengimplementasikan metode ini.
2. Evaluasi kebutuhan: Lakukan evaluasi mendalam terkait kebutuhan dan kapasitas mitra lokal dalam memproduksi filter air bersih. Pelajari juga tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi oleh mereka.
3. Pengembangan rencana tindak lanjut: Buat rencana tindak lanjut yang jelas berdasarkan hasil evaluasi kebutuhan untuk memberikan pendampingan teknis serta bantuan modal atau sumber daya lainnya kepada para mitra.
4. Pelatihan dan pendidikan: Siapkan program pelatihan teknis bagi para mitra tentang proses pembuatan filter air bersih serta manajemen bisnis sehingga mereka dapat mengelola usaha ini dengan baik.
5. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan: Lakukan kolaborasi dengan instansi terkait, seperti pemerintah daerah atau lembaga donor, untuk mendapatkan dukungan dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi bisnis filter air bersih ini.
6. Pemantauan dan evaluasi: Tentukan indikator pencapaian yang jelas sehingga kemudian dapat dilakukan pemantauan progres secara berkala serta evaluasi dampak dari solusi yang telah diberikan.

Dengan melakukan persiapan tersebut secara cermat, diharapkan pelaksanaan metode ini dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan kapasitas para mitra lokal dalam memproduksi filter air bersih serta memberi dampak positif bagi komunitas setempat.

### **Pelaksanaan di Lapangan**

Pelaksanaan di lapangan dapat dilakukan dengan melakukan langkah- langkah berikut:

1. Membangun kerjasama dengan mitra lokal: Jalin hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan mitra lokal untuk memastikan kemitraan yang berkelanjutan dalam implementasi metode ini.
2. Pendampingan teknis: Berikan pendampingan teknis kepada para mitra tentang proses produksi filter air bersih, termasuk pemilihan bahan baku, teknik produksi, dan standar kualitas produk.
3. Bantuan modal dan sumber daya: Berikan bantuan modal atau sumber daya lainnya kepada para mitra untuk membantu mereka memulai atau meningkatkan produksi filter air bersih.
4. Pelatihan manajemen bisnis: Selain pelatihan teknis, berikan juga pelatihan tentang manajemen bisnis agar para mitra dapat mengelola usaha mereka dengan efektif.
5. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan: Terus menjalin kolaborasi yang kuat dengan pemerintah daerah, lembaga donor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung program ini serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi usaha filter air bersih ini.
6. Pemantauan progres dan evaluasi dampak: Lakukan pemantauan progres secara berkala guna menilai perkembangan usaha para mitra serta evaluasi dampak dari solusi yang telah diberikan terhadap komunitas setempat.

Dengan melakukan langkah-langkah tersebut secara terencana dan terstruktur, diharapkan pelaksanaan metode ini di lapangan dapat memberi hasil positif bagi pengembangan kapasitas para mitra lokal dalam memproduksi filter air bersih serta memberi dampak positif bagi komunitas setempat.

### **Tempat dan Waktu Pengabdian**

Tempat Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Selamat di Desa Sei Glugur Waktu Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2024

### **Metode Evaluasi Kegiatan**

Metode evaluasi kegiatan dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Penetapan indikator: Tentukan indikator yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan program, seperti jumlah filter air bersih yang diproduksi, peningkatan akses masyarakat terhadap air bersih, dan peningkatan pendapatan mitra.
2. Pengumpulan data: Kumpulkan data secara berkala sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Data dapat meliputi jumlah produksi, penjualan, keuntungan mitra, serta dampak sosial ekonomi di masyarakat.

3. Analisis data: Lakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi progres dan dampak program. Evaluasi ini dapat melibatkan perbandingan antara target dan realisasi serta identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja program.
4. Umpan balik dari mitra dan pemangku kepentingan: Dapatkan umpan balik dari para mitra lokal serta pemangku kepentingan lainnya terkait dengan hasil pelaksanaan program untuk mendapatkan perspektif mereka tentang keberhasilan atau kesulitan yang dihadapi dalam implementasi metode.
5. Penyusunan laporan evaluasi: Susun laporan evaluasi berisi hasil analisis data dan umpan balik untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang progres pelaksanaan metode serta dampaknya terhadap komunitas setempat.

Dengan melakukan evaluasi secara sistematis, perubahan-perubahan strategis atau koreksi taktis dapat dilakukan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan metode ini di lapangan sehingga tujuan dari solusi filter air bersih ini dapat tercapai lebih baik lagi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengabdian masyarakat berjudul "Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Filter Air Bersih Di Kelurahan Tanjung Selamat" dapat mencakup beberapa poin berikut:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat: Melalui penyuluhan, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya air bersih dan cara pembuatan filter air bersih.
2. Pengembangan keterampilan: Melalui pelatihan pembuatan filter air bersih, diharapkan masyarakat dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat dan merawat filter air sehingga mereka dapat memproduksi sendiri filter tersebut untuk kebutuhan sehari-hari.
3. Penyebaran teknologi ramah lingkungan: Diharapkan dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini, teknologi ramah lingkungan dalam penyediaan air bersih akan tersebar luas di komunitas tersebut.
4. Peningkatan akses terhadap air bersih: Tujuan akhir dari program ini adalah meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih melalui produksi filter secara mandiri.
5. Kesejahteraan sosial ekonomi: Dengan meningkatnya akses terhadap air bersih, diharapkan juga akan terjadi peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat karena mereka tidak perlu lagi mengeluarkan biaya besar untuk membeli atau mendapatkan akses ke sumber air bersih yang layak.
6. Meningkatkan kesadaran lingkungan: Melalui penyuluhan tentang pentingnya air bersih dan teknologi ramah lingkungan dalam pembuatan filter air bersih, diharapkan masyarakat akan semakin peduli terhadap lingkungan sekitar mereka.

7. Peningkatan kesehatan masyarakat: Dengan akses yang lebih baik terhadap air bersih melalui penggunaan filter, diharapkan juga akan terjadi peningkatan kesehatan masyarakat karena mereka dapat mengurangi risiko penyakit yang disebabkan oleh kualitas air yang rendah.
8. Pemberdayaan masyarakat: Melalui pelatihan pembuatan filter air bersih, diharapkan pula bahwa komunitas tersebut dapat merasa lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka sendiri dan bahkan bisa menjadi produsen filter untuk dipasarkan kepada komunitas sekitar.

Hasil dari pengabdian ini bisa dinilai melalui evaluasi dengan melihat indikator-indikator seperti jumlah filter yang diproduksi oleh peserta pelatihan, feedback dari peserta tentang manfaat dari kegiatan tersebut serta dampak sosial ekonomi yang dirasakan oleh komunitas setelah adanya penyuluhan dan pelatihan.

Pembahasan mengenai pengabdian masyarakat "Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Filter Air Bersih Di Kelurahan Tanjung Selamat" dapat mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

#### 1. Konteks Lokal

- Gambaran umum tentang kondisi air dan masalah kualitas air di Kelurahan Tanjung Selamat.
- Data mengenai akses masyarakat terhadap air bersih dan dampak buruk dari kualitas air yang tidak memadai.

#### 2. Rencana Kegiatan

- Penjelasan mengenai strategi penyuluhan dan pelatihan yang akan dilakukan untuk membantu masyarakat dalam pembuatan filter air bersih.
- Langkah-langkah praktis yang akan diajarkan kepada masyarakat.

#### 3. Manfaat bagi Masyarakat

- Penjabaran potensi manfaat dari penyuluhan dan pelatihan ini bagi masyarakat setempat, seperti peningkatan akses terhadap sumber air bersih dan peningkatan kesadaran akan pentingnya sanitasi.

#### 4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait

- Penguraian kerjasama dengan pemerintah lokal, lembaga swadaya masyarakat, atau pihak lain yang terlibat dalam mendukung keberhasilan program ini.

#### 5. Pengukuran Keberhasilan

- Evaluasi atas keberhasilan program melalui indikator-indikator tertentu seperti jumlah filter yang berhasil dibuat oleh peserta atau perubahan perilaku positif terhadap penggunaan sumber air bersih.

#### 6. Kesimpulan dan Saran

- Menyajikan kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran untuk perbaikan atau kelanjutan

program di masa depan.

7. Partisipasi Masyarakat

- Menjelaskan upaya untuk melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta bagaimana cara memastikan partisipasi aktif dari mereka.

8. Kegiatan Berkelanjutan

- Merencanakan tindakan lanjutan setelah program penyuluhan dan pelatihan selesai, seperti pemantauan secara berkala terhadap efektivitas filter air yang dibuat oleh masyarakat.

9. Pendekatan Komunitas

- Strategi untuk memahami kebutuhan dan preferensi masyarakat setempat dalam pengembangan program ini serta bagaimana hasilnya diintegrasikan ke dalam rencana aksi.

10. Pengembangan Keterampilan Masyarakat

- Penekanan pada bagaimana program ini dapat membantu meningkatkan keterampilan teknis maupun manajerial masyarakat setempat sehingga mereka dapat mandiri dalam menjaga kualitas air bersih.

Dengan menambahkan aspek-aspek di atas, pembahasan mengenai pengabdian masyarakat ini akan lebih lengkap dan mendalam serta memberikan panduan yang lebih komprehensif bagi pelaksanaannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai pengabdian Masyarakat : Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Filter Air Bersih Di Kelurahan Tanjung Selamat dapat disimpulkan bahwa program tersebut bertujuan untuk :

1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih melalui penyuluhan dan pelatihan dalam pembuatan filter air. Program ini juga akan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, merencanakan kegiatan berkelanjutan, menggunakan pendekatan komunitas, serta fokus pada pengembangan keterampilan masyarakat.
2. Melalui upaya kolaboratif antara pihak yang terlibat dan masyarakat setempat, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya akses air bersih serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, dengan adanya pelatihan dalam pembuatan filter air bersih, diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk mandiri dalam menjaga kualitas air bersih di lingkungan mereka.
3. Adanya program penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran

masyarakat akan pentingnya kesehatan lingkungan dan kebersihan air bersih. Dengan demikian, program ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pembangunan komunitas yang lebih sehat dan berkelanjutan.

4. Selain itu, melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam program ini, diharapkan tercipta hubungan yang harmonis antara pihak-pihak terkait dan masyarakat setempat. Hal ini dapat membantu memperkuat ikatan sosial serta saling mendukung antara semua pihak untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat.

Kesimpulannya, program penyuluhan dan pelatihan pembuatan filter air bersih di Kelurahan Tanjung Selamat merupakan langkah konkret dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap sumber air bersih. Dengan adanya kerjasama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat setempat diharapkan dapat membawa dampak positif yang signifikan bagi kesehatan lingkungan serta kualitas hidup masyarakat.

### **Saran**

Saran yang bisa diberikan adalah untuk memperluas jangkauan program penyuluhan dan pelatihan mengenai akses air bersih dengan melibatkan lebih banyak pihak-pihak terkait, seperti lembaga swadaya masyarakat, institusi pendidikan, perusahaan swasta, dan pemerintah setempat. Kolaborasi dengan pihak-pihak ini dapat membantu dalam mendukung serta memperluas dampak dari program tersebut.

Selain itu, penting juga untuk terus melakukan evaluasi terhadap efektivitas program dan mendengarkan masukan dari masyarakat setempat agar program dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, program akan menjadi lebih efektif dan berkelanjutan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat di Kelurahan Tanjung Selamat.

Selain itu, juga disarankan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam program penyuluhan dan peningkatan kesadaran akan pentingnya akses air bersih. Hal ini dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok-kelompok masyarakat atau komunitas yang memiliki peran aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, menyebarkan informasi mengenai cara-cara pengelolaan sumber air bersih, dan berpartisipasi dalam program-program konservasi sumber daya air.

Penguatan kerjasama dengan pemerintah setempat juga menjadi hal penting agar program tersebut dapat terintegrasi dengan kebijakan-kebijakan publik yang ada. Dengan demikian, upaya-upaya peningkatan akses air bersih di Kelurahan Tanjung Selamat dapat terus didukung oleh kebijakan pemerintah dan menjadi bagian dari strategi pembangunan wilayah yang berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Buku putih Sanitasi (BPS) Kabupaten Wajo Tahun 2014 Dahlan, H. 2013.
- Prototipe Alat Penyaring Air Payau (Sungai Sugihan) Menjadi Sumber Air Bersih Menggunakan Tabung Filter Bagi Masyarakat Pangkalan Sakti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir SumSel, Penelitian Doktor, Universitas Sriwijaya, Sumatra Selatan. Depkes RI. (2010).
- Profil Kesehatan Indonesia Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/ PRT//M/2007, 2007.
- Penyelenggaraan Pengembangan Penyediaan Air Minum Jilid Pengelolaan. Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Pengembangan Air Minum, Ditjen Cipta Karya, Jakarta. Selintung, M. 2011.
- Pengenalan Sistem Penyediaan Air Minum, AS Publishing. Selintung, M. dan Syahrir, S. 2012.
- Studi Pengolahan Air Melalui Media Filter Pasir Kuarsa (Studi Kasus Sungai Malimpung), Prosiding Hasil penelitian Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, Makassar. Slamet, J.S. (1994). Kesehatan Lingkungan. Bandung: UGM-Press.
- A.Tresna Sastrawijaya, Pencemaran Lingkungan Hidup, Rineke Cipta, Jakarta,1991. Herlambang, Arie, dkk. 1996. Database Air Tanah Jakarta, Studi Opstimisasi Pengelolaan Air Tanah : Jakarta, Dit P.S., Dep. Analisa Sistem, BPPT.
- Jakarta Handarsari, Erma dkk. 2017. Deseminasi: Pembuatan Air Bersih Dengan Memanfaatkan Air Hujan Melalui Penyaring Pipa Bersusun Berbasis Adsorben Alami. Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pnegabdian Masyarakat.
- Universitas Muhamadiyah Semarang: Semarang Munir, M. 1996. Tanah-Tanah Utama Indonesia. Pustaka Jaya. Jakarta.
- Setyaningsih, H. 1995. Pengolahan Limbah Batik Dalam Proses Kimia Dan Adsorbsi Karbon Aktif. Tesis Program Pascasarjana. Universitas Inonesia, Jakarta. UNICEF Indonesia. AIR BERSIH, SANITASI DAN KEBERSIHAN. Ringkasan Kajian. Oktober 2012:1.